

ABSTRAK

Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pasien dalam Memilih Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum dengan Menggunakan Model Loglinier.

Oleh: Yuherman, 2007 – 83969.

Sering kali ditemukan penuhnya ruang rawat inap kelas - kelas utama terisi oleh pasien. Hal ini mengakibatkan sering ditolaknya pasien yang menginginkan menjalani rawat inap di kelas tersebut. Di samping faktor kapasitas ruang rawat inap yang terbatas dan cenderung bertambahnya pasien yang diharuskan dirawat setiap waktunya, juga dicurigai adanya faktor–faktor lain yang menyebabkan pasien tertarik untuk memilih suatu kelas kamar tertentu. Faktor tersebut dapat terdiri dari jenis rumah sakit yang berbeda, status masuk pasien yang berbeda dan kelas kamar inap yang berbeda. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari ke tiga faktor tersebut maka digunakan suatu analisis statistika yakni metode pemodelan loglinier. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yakni penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari pasien yang melakukan registrasi untuk rawat inap di RSUD dr. Rasidin Kota Padang dan RSUP DR. M. Djamil Padang pada tanggal 17 Juni – 30 Juni 2013. Pengambilan data menggunakan angket, dengan teknik wawancara langsung kepada pasien atau yang mewakili dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Analisis model log linier pada penelitian ini diawali dengan membuat tabel kontingensi tiga variabel, uji kebebasan antar variabel, uji parameter, uji assosiasi parsial, pemilihan model terbaik dengan metode *Backward elimination* dan pengujian kecocokan model.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor jenis rumah sakit, status masuk pasien dan kelas kamar rawat inap mempengaruhi pasien dalam mengambil ruang rawat inap. Disamping itu terdapat hubungan antara jenis rumah sakit dengan status masuk pasien yang dirawat dan status pasien yang dirawat dengan kelas kamar rawat inap yang diambilnya.